



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI WILAYAH HUKUM POLRES
REMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
program studi hukum program sarjana

Disusun oleh :

MUHAMAD BUDI PRABOWO
NPM. 201003742017899

SEMARANG

2024



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
PADA ANAK DI WILAYAH HUKUM POLRES REMBANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
MUHAMAD BUDI PRABOWO
201003742017899

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

Dr. Purwanto.,SH.MSI
NIDN : 0603046201

Anggota,

Agnes Maria Janni Widyawati,SH.,MH
NIDN : 0625016402

Anggota,

Pratiwi Ayu Sri Daulat,SH.,MHum
NIDN : 0611116101

Mengetahui
Dekan,

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.
NIDN : 0625046301

SEMARANG
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DATAR ISI..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 7 |
| A. Latar Belakang Masalah | 7 |
| B. Pembatasan Masalah..... | 18 |
| C. Perumusan Masalah | 18 |
| D. Tujuan Penelitian | 19 |
| E. Kegunaan Penelitian | 19 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 20 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 21 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana..... | 21 |
| 1. Pengertian Tindak Pidana Secara Umum | 21 |
| 2. Pengertian Kekerasan Seksual Pada Anak..... | 22 |
| B. Tinjauan Umum Tentang Anak | 31 |
| 1. Pengertian Anak..... | 31 |
| 2. Pengertian perlindungan Hukum | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 44 |
| A. Tipe Penelitian | 44 |
| B. Spesifikasi Penelitian | 44 |
| C. Sumber Data..... | 45 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 47 |
| E. Metode Penyajian Data | 48 |

| | |
|---|----|
| F. Metode Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA..... | 50 |
| A. Bagaimana penanganan terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual pada anak di Wilayah Hukum Polres Rembang..... | 50 |
| B. Bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual pada anak di Wilayah Hukum Polres Rembang. | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran | 79 |
| DATAR PUSTAKA | 81 |

ABSTRAK

Tindakan kejahatan kekerasan seksual pada anak adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan orang dewasa atau remaja, yang menggunakan anak sebagai korban atau sebagai objek untuk memuaskan kebutuhan seksualnya. Banyaknya kasus-kasus kekerasan seksual pada anak akhir-akhir ini sering kali terjadi, feneomena seperti ini sangat amat memprihatinkan. korbannya tidak lain tidak bukan adalah anak-anak yang masih tergolong di bawah umur. dalam hal hubungan seksual orang dewasa ke anak dapat dilakukan dengan kekerasan, perkosaan sampai pada tipu daya bahkan mau sama mau atau berupa pelecehan seksual. kesemuanya itu di kategorikan sebagai kejahatan seksual. untuk kasus kejahatan seksual pada anak yang yang tidak dilaporkan sesungguhnya lebih banyak lagi menginggat fenomena kejahatan seksual seperti ini merupakan fenomena gunung es. dan yang amat sangat di sayangkan adalah hukuman yang dijatuhkan kepada pelaku relatif ringan sehingga tidak dapat memberikan efek jera. anak-anak digambarkan adalah sosok yang lemah sehingga sangat mudah diperdaya. anak-anak yang seharusnya di jaga,dibimbing dan di lindungi. tetapi sekarang banyak anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual. dan pelakunya adalah orang dewasa, dan yang lebih parahnya lagi pelakunya adalah orang yang sangat dekat dengan korban atau orang yang dikenal baik oleh korban. anak yang menjadi korban kekerasan seksual tidak berani berbicara jujur tentang apa yang sedang di alaminya,karena anak yang menjadi korban kekerasan seksual sebelumnya sudah mendapatkan ancaman dari pelaku. hal tersebutlah yang membuat anak tidak berani bilang kepada siapapun. dan seharusnya orang tua selalu memperhatikan anaknya dimanapun anaknya bermain.serta pemerintah harus melakukan penanganan terhadap anak korban kekerasan seksual, dan menghukum pelaku tindak kekerasan seksual pada anak dengan setimpal.